

PERKEMBANGAN ISLAM DI SARAWAK (1841-1957)

Skripsi

*Diajukan Pada Fakultas Adab dan Humaniora Untuk Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Pada Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam*



Oleh :

YENI AFISKA RAMBE
1411020246

**JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOLPADANG
1439 H/2018 M**

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul "Perkembangan Islam Di Sarawak (1841-1957)", yang disusun oleh **Yeni Afiska Rambe**, Nim. 1411020246 telah diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, hari Kamis 30 Agustus 2018 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada program Strata Satu (S.1) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI).

Padang, 3 September 2018

Tim Penguji

Ketua



Dr. Taufiqurrahman M.Ag M.Hum
NIP. 197009151994031003

Sekretaris



Drs. Wartiman, MA
NIP.196704021997031003

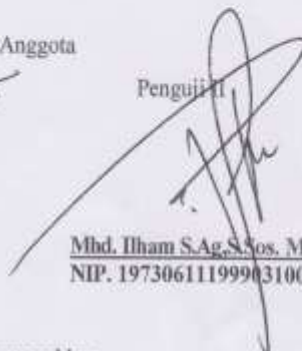
Penguji I



Prof. Dr. H. Saifullah, SA, MA
NIP. 195003241976031002

Anggota

Penguji II



Mhd. Ilham S.Ag, S.Sos, M.Hum
NIP. 197306111999031000

Mengesahkan

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang



ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah “**Perkembangan Islam Di Sarawak (1841-1957)**”, disusun oleh **Yeni Afiska Rambe, Bp. 1411020246**, jurusan Sejarah Peradaban Islam, fakultas Adab dan Humaniora, UIN Iman Bonjol Padang, tahun 2018, dan berjumlah 67 halaman.

Permasalahan yang dibahas adalah bagaimana *Perkembangan Islam Di Sarawak (1841-1957)*. Adapun tujuan dari skripsi ini adalah menjelaskan bagaimana perkembangan Islam di Sarawak pada masa pemerintahan Brooke dan bagaimana cara masyarakat disana untuk mengatasi kedatangan keluarga Brooke.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah, yaitu: Heuristik yaitu mencari dan menelusuri sumber-sumber sejarah yang berkenaan tentang perkembangan Islam di Sarawak. Selanjutnya, kritik sumber yaitu melakukan penyeleksian terhadap sumber sejarah yang telah diperoleh sehingga didapatkan fakta yang akurat. Fakta tersebut kemudian di klasifikasi dan dihubungkan antara satu fakta dengan fakta lainnya. Kemudian, penulis menguraikan peristiwa tersebut secara sistematis.

Setelah dilakukan penelitian, dapat diketahui bentuk peranan ulama dalam mengembangkan Islam di Sarawak sebagai berikut usaha Datuk Hakim yaitu membangun Surau di Kampung Bandarshah, Sheikh Haji Othman Abdul Wahab usahanya mengajar dan mendidik masyarakat Sarawak tentang agama Islam, Datuk Hakim Imam Abang Haji Morshidi usahanya mengajar agama di masjid India yang berada di jalan Gambir, Kuching dan membangun sebuah institusi yang bernama Al- Madrasah Al- Mursyidiyah.

Bentuk organisasi yang ada di Sarawak ialah organisasi Islam yang disebut dengan BINA, tujuan organisasi ini untuk melakukan dakwah di daerah-daerah minoritas muslim. Seiring berjalannya waktu BINA berkembang menjadi HIKMAH. Tujuan organisasi ini sama, hanya saja HIKMAH cakupannya lebih luas ada di bidang agama, sosial dan ekonomi, serta HIKMAH mampu menjalin kerjasama dengan organisasi besar lainnya seperti MIS, TBS, PERKIM, JAKIM, JAIS, PERKIS, YADIM, DAN IKRAM.

Adapun aktivitas-aktivitas dakwah yang ada di Sarawak diantaranya : Surau Setia, Darul Rahman Pusat Latihan Dakwah (BINA), *Foster Home*, Tadika Bina, Klinik Bergerak, Ziarah Pedalaman, Perkampungan Baru Islam, Anugerah Haji, Ekonomi.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul, *Perkembangan Islam Di Sarawak (1841-1957)*, yang ditulis oleh **Yeni Afiska Rambe**, Bp. 1411020246, jurusan Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 15 Agustus 2018

Pembimbing I



Dr. Taufiqurrahman M.Ag M.Hum

NIP. 197009151994031003

Pembimbing II



Drs. Wartiman, M.A

NIP. 196704021997031003